

LAPORAN TUGAS AKHIR

**PERBANDINGAN PRODUKSI TANAMAN KARET (*Hevea
brasiliensis*) KLON PB 260 DAN KLON RRIM 921 DI
KEBUN GUNUNG PAMELA PTPN III**

**OLEH
ADITYA RAHMAN
NIRM: 01.04.18.001**

**Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Serjana Terapan Pertanian (S.Tr.P)**

**PROGAM STUDI TEKNOLOGI PRODUKSI TANAMAN PERKEBUNAN
JURUSAN PERKEBUNAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2022**

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul : Perbandingan Produksi Tanaman Karet (*Hevea braziliensis*) Klon PB 260 dan RRIM 921 di kebun Gunung Pamela PTPN III.
Nama : Aditya Rahman
Nirm : 01.04.18.001
Program Studi : Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan
Jurusan : Perkebunan

Menyetujui:

Pembimbing I



Liza Devita, S.Si. M.Si
NIP.19810123 201101 2 011

Pembimbing II



Silvia Nora, SP.MP
NIP.19801114 200901 2 002

Mengetahui,

Ketua Jurusan



Dr. Iman Arizaw, S.P., M.M.
NIP. 19711205 200112 1 001

Ketua Program Studi



Arie Hapsani Hasan Basri, SP.MP
NIP. 19840313 201101 2 009



LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Judul : Perbandingan Produksi Tanaman Karet (*Hevea
braziliensis*) Klon PB 260 dan RRIM 921 di kebun
Gunung Pamela PTPN III

Nama : Aditya Rahman

Nirm : 01.04.18.001

Progam Studi : Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan

Jurusan : Perkebunan

Telah dipertahankan di Depan Penguji
Pada Tanggal 11 Juli 2022
Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

Ketua Penguji



Aric Hapsani Hasan Basri, SP.MP
NIP. 19840313 201101 2 009

Anggota Penguji



Liza Devita, S.Si, M.Si
NIP.19810123 201101 2 011

Anggota Penguji



Mawar Indah Perangin-angin, STP, M.Si
NIP. 19801227 200312 2 004

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Laporan TUGAS AKHIR ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang di kutip maupun di rujuk, telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Aditya Rahman

Nirm : 01.04.18.001

Tanda Tangan



Tanggal : 11 Juli 2022

RIWAYAT HIDUP



Aditya Rahman, lahir di Tanjung Morawa, pada tanggal 10 September 2000 dari pasangan Ayahanda Salman Alfarisi dan Ibunda Desmawati dan merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Penulis berdomisili di Desa Tambangan Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman Provinsi Sumatera Barat. Penulis telah menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 16 Petok dan dinyatakan lulus pada tahun 2012. Selanjutnya penulis menempuh pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Panti dan lulus pada tahun 2015. Kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan di SMK PP Negeri Padang dan dinyatakan lulus pada tahun 2018. Pada tahun 2018 penulis mendapat kesempatan melanjutkan pendidikan jenjang Diploma IV (D4) di Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Medan yang merupakan sekolah kedinasan dari Kementerian Pertanian melalui seleksi penerimaan mahasiswa jalur umum pada tahun 2018. Pada tahun 2022, penulis telah menyelesaikan pendidikan Diploma IV pada Jurusan Perkebunan Progam Studi Teknolgi Produksi Tanaman Perkebunan dengan menyandang gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P).

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai Mahasiswa Polbangtan Medan, saya yang bertanda tangan di

bawah ini: Nama : Aditya Rahman
NIRM : 01.04.18.001
Program Studi : Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan
JenisKarya : Laporan Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Polbangtan Medan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas tugas akhir saya yang berjudul: Perbandingan Produksi Tanaman Karet (*Hevea braziliensis*) Klon PB 260 dan RRIM 921 di kebun Gunung Pamela PTPN III beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti noneksklusif ini Polbangtan Medan berhak menyimpan, mengalihkan media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada : 11 Juli 2022
V..... menyatakan,

(Aditya Rahman)

HALAMAN PERUNTUKAN



“Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah maha mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan” (QS. Al - Mujadallah:

11)

**“Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang”
Alhamdulillahirabbil’alamin. Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah
Subhanahu Wa Ta’ala yang telah memberikan kesehatan, rahmat, dan
hidayah-Nya, sehingga penulis masih diberi kesempatan untuk
menyelesaikan**

**Tugas Akhir ini, sebagai salah satu syarat untuk mendapat gelar sarjana.
Jauh dari kesempurnaan, namun penulis bangga telah sampai di titik ini,
menyelesaikan Tugas Akhir tepat waktu.**

Terima Kasih

**Adalah dua kata yang memiliki satu arti. Kupersembahkan untuk Ibunda
saya, wanita terkuat dalam hidupku yang teramat kusayangi dan penyemangat
yang selalu ada dalam perjalanan hidupku. Juga teruntuk Ayahanda, laki-laki
hebat yang teramat aku banggakan yang mampu mengajari aku apa arti
makna kehidupan. Pencapaian ini adalah persembahan istimewa untuk
Ibunda dan Ayahanda. Terima kasih untuk waktu dan usia yang dikorbankan
hanya untuk mewujudkan kebahagiaan pada anaknya.**

Teruntuk kedua dosen pembimbing saya

**Terimakasih banyak saya ucapkan kepada ibu Liza Devita, S.Si. M.Si dan ibu
Silvia Nora, SP.MP karena telah membimbing saya dengan sabar, dan penuh
kasih sayang. Berkat bimbingan Ibu, sehingga saya dapat menyelesaikan Tugas
Akhir ini. Semoga Ibu selalu diberikan kesehatan, umur yang berkah dan keberkahan
atas setiap ilmu yang dibagikan.**

Terima Kasih untuk seluruh keluarga besar, Adik-adik saya, sepupu dan seluruh sanak saudara yang telah banyak mendoakan dan memberikan semangat.

Teruntuk sahabatku. Pertemuan ini adalah sebuah anugerah dan pelajaran dari Allah yang patut aku syukuri. Terima kasih atas waktu, kenangan, dan cerita, segala pengalaman yang diberikan. Semoga engkau selalu dalam lindungannya.

Teruntuk teman-temanku yang kutemukan di masa perkuliahan kalian semua begitu hebat. Teman yang mengajarkanku untuk terus menjadi manusia yang bermanfaat bagi orang lain. Saling membantu bukan saling menjatuhkan. Merangkul bukan memukul. Dan tiadanya orang yang bodoh, jika kita mampu mau melihat dari sudut pandang yang berbeda. Terima kasih atas kesan yang diberikan, semoga kalian selalu dalam lindungannya.

Teruntuk Keluarga Besar TPTPA 2018 angkatan pertama. Terima kasih telah menjadi rumah yang memberikan kehangatan. Para Raja dan Putri yang luar biasa. Terima kasih atas kebersamaan selama 4 tahun. Semoga kita berjumpa lagi di sisi cerita yang berbeda dan semoga kelak kalian menjadi apa yang kalian cita-citakan. Aamiin.

Teruntuk Senior, Junior, dan seluruh insan yang telah berkontribusi selama masa pendidikan di Polbangtan Medan. Terima kasih untuk segala perhatian, pertolongan, dan kebaikan yang kalian berikan. semoga kalian selalu dalam lindungannya.

ABSTRAK

Aditya Rahman, NIRM 01.04.18.001, Perbandingan Produksi Tanaman Karet (*Hevea brasiliensis*) Klon PB 260 dan RRIM 921 di kebun Gunung Pamela PTPN III. Tujuan pengkajian ini untuk mengetahui persentase antara realisasi produksi tanaman karet yang terjadi di lapangan dengan target produksi yang dibuat oleh perusahaan atau RKAP dan untuk mengetahui persentase perbandingan produksi rata-rata lateks kering selama 2017-2021 di kondisi wilayah yang sama yaitu di Afdeling 1 dan untuk mengetahui faktor-faktor yang berdampak pada penurunan produksi tanaman karet di Afdeling 1 dan Afdeling 7 di Kebun Gunung Pamela PTPN III. Metode penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif menggunakan tabel, grafik, dan mean. Hasil pengkajian menunjukkan bahwa target produksi selamat 2017-2018 tercapai atau melebihi target produksi dengan persentase klon PB 260 1,21 % dan klon RRIM 921 0,36% dan dengan selisih persentase perbandingan produksi antara klon PB 260 dan klon RRIM 921 adalah 5,12 % . Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi produksi tanaman karet di Afdeling 1 dan Afdeling 7 Kebun Gunung Pamela diantaranya ketinggian tempat, topografi, curah hujan dan hari hujan dan umur tanaman. Pengaruh yang nyata terhadap produksi yaitu klon tanaman karet yang digunakan, namun faktor lain jika secara bersama-sama tetap mempengaruhi produktivitas tanaman karet.

Kata Kunci : Perbandingan, Produksi Lateks Kering, Klon PB 260, Klon RRIM

ABSTRACT

Aditya Rahman, NIRM 01.04.18.001, *Comparison of Production of Rubber Plants (Hevea brasiliensis) PB 260 and RRIM 921 clones in Gunung Pamela plantation PTPN III. The purpose of this study is to determine the percentage between the realization of rubber plant production that occurs in the field with the production target made by the company or RKAP and to determine the percentage comparison of the average dry latex production during 2017-2021 in the same regional conditions, namely in Afdeling 1 and for determine the factors that have an impact on the decline in production of rubber plantations in Afdeling 1 and Afdeling 7 in Gunung Pamela Gardens PTPN III. This research method is descriptive analysis with a quantitative approach using tables, graphs, and the mean. The results of the study showed that the 2017-2018 safe production target was achieved or exceeded the production target with the percentage of PB 260 clones 1.21% and RRIM 921 clones 0.36% and with the difference in the percentage difference in production ratios between PB 260 clones and RRIM 921 clones was 5.12 % . The factors that affect the production of karei plants in Afdeling 1 and Afdeling 7 Gunung Pamela Gardens include altitude, topography, rainfall and rainy days and age of the plant. The real effect on production is the rubber plant clones used, but other factors if taken together still affect the productivity of rubber plants.*

Keywords: Comparison, Dry Latex Production, Clone PB 260, Clone RRIM 921.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah Yang Maha Kuasa, atas berkat rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir yang berjudul **“Perbandingan Produksi Tanaman Karet (*Hevea braziliensis*) Klon PB 260 Dan RRIM Klon 921 di kebun Gunung Pamela PTPN III.”**

Ucapan terima kasih banyak penulis sampaikan kepada:

1. Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Medan dan Jajarannya, Ketua Jurusan Perkebunan dan Jajarannya yang telah memberi kesempatan selama 4 tahun di Polbangtan Medan
2. Liza Devita, S.Si.M.Si sebagai Dosen Pembimbing I, Silvia Nora, SP.MP selaku Dosen Pembimbing II, yang telah memberi waktu, nasehat, bimbingan selama pelaksanaan Tugas Akhir
3. Dosen-dosen Polbangtan Medan yang telah memberikan kuliah selama di Polbangtan Medan.
4. Orang tua Ayahanda Salman Alfarisi, Ibunda Desmawati, Kakak dan Adik yang telah memberikan semangat dan doa
5. Dan semua pihak yang membantu dalam penyusunan laporan Tugas Akhir ini.

Saran dan kritik membangun dari semua pihak, sangat penulis harapkan untuk kesempurnaan laporan ini. Demikian penyusunan laporan Tugas Akhir ini, kiranya dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Medan, Mei 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN JUDUL SEBELAH DALAM	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR	
RIWAYAT HIDUP	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
ABSTRAK	
<i>ABSTRACT</i>	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan.....	3
1.4 Manfaat Kajian	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	Error!
Bookmark not defined.	
2.1. Landasan Teori.....	Error!
Bookmark not defined.	
2.1.1 Tanaman Karet	Error!
Bookmark not defined.	
2.1.2 Morfologi Tanaman Karet.....	5
2.1.3 Syarat Tumbuh Tanaman Karet	6
2.1.4 Produksi Tanaman Karet.....	8
2.1.5 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi	8
2.1.6 Klon PB 260 dan RRIM 921	10
2.1.7 Lateks	11
2.2 Kerangka Pikir.....	12
2.3 Hipotesis.....	13
III. METODOLOGI	14
3.1 Waktu dan Tempat	14
3.2 Bahan dan Alat	14
3.3 Jenis Kajian	14
3.4 Tahapan Kajian.....	15

3.5	Teknik Pengumpulan Data	15
3.6	Teknik Pengambilan Data	16
3.7.	Teknik Analisis Statistik.....	16
IV.	HASIL DAN PEMBAHASAN	19
4.1	Gambaran Umum.....	19
4.1.1	Sejarah Perusahaan	19
4.1.2	Lokasi dan Letak Geografis	20
4.1.3	Data Curah Hujan dan Hari Hujan Afdeling 1	29
4.1.4	Data Curah Hujan dan Hari Hujan Afdeling 7	30
4.2	Target Produksi Lateks Afdeling 1 Kebun Gunung Pamela. ...	31
4.2.1	Data Produksi Latek Kerings dan RKAP Klon PB 260.	31
4.2.2	Data Produksi Latek Kering dn RKAP Klon RRIM 921	32
4.3	Produksi Klon PB 260 dan RRIM 921 di Afdeling 1	32
4.3.1	Data Produksi Klon PB 260 di Afdeling 1	33
4.3.2	Data Produksi Klon RRIM 921 di Afdeling 1	34
4.3.3	Data Perbandingan Produksi Lateks Kering Klon PB 260 dan Klon RRIM 921 di Afdeling 1	35
4.4	Faktor yang Mempengaruhi Produksi Klon PB 260 dan RRIM 921 di Afdeling 1 dan Afdeling 7.	37
V.	KESIMPULAN DAN SARAN	41
5.1	Kesimpulan.....	41
5.2	Saran.....	41
	DAFTAR PUSTAKA	42
	LAMPIRAN	44

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1	Luas Areal Afdeling 1.....	27
2	Luas Areal Afdeling 7.....	28
3	Curah Hujan dan Hari Hujan di Afdeling 1	29
4	Curah Hujan dan Hari Hujan di Afdeling 7	30
5	Produksi Klon PB 260 dan RRIM 921 Afdeling 1	35
6	Data Kondisi Wilayah Afdeling 1 dan Afdeling 7.....	37
7	Produksi Klon PB 260 dan RRIM 921 Afdeling 1 dan 7.	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1	Kantor Kebun Gunung Pamela	19
2	Struktur Organisasi Kebun Gunung Pamela PTPN III	22
3	Struktur Organisasi Afdeling 1.	22
4	Peta Afdeling 1	27
5	Peta Afdeling 7	28
6	RKAP Klon PB 260 tahun 2017-2021 di Afdeling 1.	31
7	RKAP Klon RRIM 921 tahun 2017-2021 di Afdeling 1.	32
8	Data Produksi Lateks Klon PB 260 Tahun 2017-2021.....	33
9	Data Produksi Lateks Klon RRIM 921 Tahun 2017-2021.	34
10	Produksi Klon PB 260 dan Klon RRIM 921 tahun 2017-2021.	36
11	Rata-Rata Produksi Afdeling 1 dan 7 Tahun 2017-2021.....	Error!

Bookmark not defined.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1.	Data Produksi Klon PB 260 dan RRIM 921 tahun 2017-2019 .	44
2.	Dokumentasi Kegiatan.....	48

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pohon karet (*Hevea brasiliensis*) merupakan tanaman asli Amerika dan sekarang tersebar luas di seluruh dunia. Karet sudah dikenal di Indonesia sejak zaman penjajahan Belanda di tahun 1900-an. Indonesia merupakan negara produsen karet terbesar kedua di dunia, dengan luas areal perkebunan karet nasional pada tiga tahun terakhir ini sebesar 3.555.946 Ha pada tahun 2013, 3.606.245 Ha pada tahun 2014 dan diperkirakan meningkat pada tahun 2015 menjadi seluas 3.656.057 Ha (Anonim, 2014). Produksi tanaman karet alam dunia hingga saat ini masih didominasi oleh *spesies Hevea brasiliensis* (Cornish, 2017). Sesuai data luasan perkebunan karet tersebut, Indonesia menempati urutan pertama sebagai negara yang memiliki perkebunan karet terluas di dunia, namun rendahnya produktivitas tanaman karet di Indonesia serta tidak menunggangnya harga jual karet yang berbanding terbalik dengan tingginya harga pokok produksi karet sehingga masalah ini tidak memberikan dampak positif terhadap perekonomian (Andriyanto & Darajat, 2016).

Tercatat luas areal perkebunan karet di Indonesia pada tahun 2021 sebesar 3.639.352 hektar dan Provinsi Sumatera Utara masuk dalam urutan ke tiga terluas dari 34 Provinsi, luas areal perkebunan karet Sumatera Utara yaitu sebesar 397.667 hektar (Direktorat Jendral Perkebunan, 2021). PT Perkebunan Nusantara III (Persero) merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang perkebunan khususnya komoditas kelapa sawit dan karet. Saat ini, PT Perkebunan Nusantara (Persero) telah menjadi salah satu perusahaan perkebunan terbesar di dunia dalam hal luas konsesi perkebunan.

Produktivitas tanaman karet di Indonesia berada di urutan kedua setelah negara Thailand yang berada di urutan pertama. Luas areal perkebunan rakyat yang lebih besar dibandingkan dengan luas areal perkebunan milik negara dan swasta berakibat pada rendahnya produktivitas tanaman karet di Indonesia. Produktivitas tanaman karet juga ditentukan oleh jenis klon yang unggul, faktor genetik dan kondisi iklim yang sesuai. Sehingga jenis klon yang memiliki karakteristik berbeda

akan membutuhkan kondisi iklim yang sesuai guna mewujudkan tingkat produktivitas yang optimal. Untuk menanggulangi masalah rendahnya produktivitas tanaman karet dapat dilakukan dengan menanam klon berproduksi tinggi seperti PB 260 yang juga termasuk klon penghasil lateks cepat (*quick starter*) (Boerhandy & Amypalupy, 2010). Indonesia memiliki kisaran iklim yang luas yaitu dari tropika basah hingga *semi-arid* dan curah hujan merupakan unsur utama iklim yang bervariasi pada berbagai wilayah. Sebagian besar perkebunan karet di Indonesia terletak di Sumatera dan Kalimantan dengan kisaran curah hujan antara 1.500 – 4.000 mm/th dan rata-rata bulan kering 0-4 bulan per tahun.

Klon konvensional GT 1, AVROS 2037, RRIM 921, PB 235, PB 260, dan klon unggul baru IRR 112 dan IRR 118 merupakan bahan tanaman anjuran skala komersial, dan disamping itu terdapat sejumlah klon harapan IRR seri 100 dan 200 yang masih dalam tahap uji adaptasi. Adopsi penanaman klon-klon karet unggul di perkebunan cukup menggembirakan, namun pencapaian produktivitas optimal selalu bervariasi dan bahkan tidak tercapai. Sama halnya dengan PTPN III khususnya di kebun Gunung Pamela pencapai produksi di Afdeling satu dan Afdeling tujuh antara klon PB 260 dan RRIM 921 selalu berbeda. Perbedaan produktivitas tersebut dapat terjadi karena adanya perbedaan respon klon pada berbagai iklim penanaman.

Dari beberapa fakta di atas, memperlihatkan bahwa terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas karet. Penanaman jenis klon-klon tertentu pada suatu lingkungan (*agroekosistem*) akan menjadi pertimbangan penting, agar diperoleh produktivitas klon yang optimal. Indonesia dengan keragaman lingkungan yang luas, memerlukan alternatif pilihan berbagai jenis klon unggul yang sesuai untuk lingkungan tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan perbandingan klon PB 260 dan RRIM 921 pada tanaman karet dengan produktivitas terbaik pada berbagai kondisi lingkungan yang ada di perusahaan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dilakukan pengkajian yang berjudul **Perbandingan Produksi Tanaman Karet (*Hevea brasiliensis*) Klon PB 260 dan Klon RRIM 921 di kebun Gunung Pamela PTPN III.**

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan dikaji adalah :

1. Bagaimana pencapaian produksi lateks klon PB 260 dan klon RRIM 921 di Kebun Gunung Pamela PTPN III?
2. Bagaimana perbandingan produksi lateks antara klon PB 260 dan klon RRIM 921 di Kebun Gunung Pamela PTPN III?
3. Faktor-faktor apa saja yang berdampak pada produksi lateks klon PB 260 dan klon RRIM 921 di Kebun Gunung Pamela PTPN III?

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pencapaian produksi klon PB 260 dan klon RRIM 921 di Kebun Gunung Pamela PTPN III.
2. Untuk membandingkan produksi lateks antara klon PB 260 dan klon RRIM 921 di Kebun Gunung Pamela PTPN III.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor yang berdampak pada produksi lateks klon PB 260 dan klon RRIM 921 di Kebun Gunung Pamela PTPN III.

1.4 Manfaat Kajian

1. Memberikan informasi tentang pencapaian produksi klon PB 260 dan klon RRIM 921 di Kebun Gunung Pamela PTPN III.
2. Memberikan informasi tentang perbandingan produksi lateks antara klon PB 260 dan klon RRIM 921 di Kebun Gunung Pamela PTPN III.
3. Memberikan informasi tentang faktor-faktor yang berdampak pada produksi lateks klon PB 260 dan klon RRIM 921 di Kebun Gunung Pamela PTPN III.